

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Studi penelitian ini menggunakan desain survey analitik. Penelitian survey analitik mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2012). Metode ini dipakai karena peneliti ingin menguji hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar remaja di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merenungkan unsur-unsur hubungan antara faktor-faktor yang bergantung dan otonom yang dikumpulkan melalui berbagai informasi tanpa penundaan sesaat. Eksplorasi *cross sectional* dalam penelitian ini adalah pengumpulan informasi yang diidentifikasi dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan, untuk menjadi pendukung pendamping tertentu dan motivasi belajar yang diperkirakan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran, Kabupaten Semarang dan pengambilan data pada tanggal 3-7 Agustus 2021. Beberapa hal tersebut yang membuat peneliti menjadikan anak-anak Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran sebagai subjek penelitian dengan sekelompok

orang yang erat dan motivasi belajar sebagai variabel. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan oleh anak-anak panti asuhan memiliki dorongan yang kuat untuk belajar agar dapat mencapai cita-cita demi masa depan yang lebih baik. Selain itu, anak-anak panti asuhan memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Berbeda dengan anak-anak Panti Asuhan Sahal Suhail. Di panti, anak-anak kurang aktif dalam kegiatan belajar, karena tidak adanya dukungan kepada anak panti tersebut untuk semangat belajar.

C. Penetapan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni keseluruhan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran sejumlah 110 orang, berdasarkan data terakhir Bulan Mei 2021.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja yang tinggal di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk menghitung besar sampel dalam studi penelitian ini digunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Persen kelonggaran ketidak telitian karena terdapat kesalahan pemeriksaan yang masih layak/memikat.

Mengingat seluruh populasi dengan tingkat kesalahan pengujian 5%, maka, kemudian menggunakan persamaan di atas, contoh:

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

n = 86,3 dibulatkan menjadi 87 responden

Berdasarkan hasil penghitungan sampel dengan cara rumus diatas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 87 remaja.

Jumlah sampel tersebut merupakan jumlah remaja di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran.

3. Metode pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*, dengan cara pengambilan sampel dalam suatu populasi dilakukan secara acak sederhana secara acak dengan menggunakan teknik *lotrey*. Peneliti menuliskan semua nama remaja ke

dalam searik kertas yang telah disediakan, kemudian di gulung dan dimasukkan ke dalam botol. Peneliti menggoyang-goyang botol dan mengeluarkan gulungan kertas satu persatu sejumlah sampel yang diteliti yaitu 86 gulungan kertas. Gulungan kertas yang keluar selanjutnya dijadikan sampel penelitian. Peneliti menuliskan nama yang keluar dari proses pengacakan ke dalam lembar kerja yang telah disediakan kemudian dilengkapi data remaja, data remaja dan alamat rumah remaja.

Dilakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Remaja yang terdaftar aktif di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran
- b. Remaja yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Remaja Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran yang sedang sakit (opname).

D. Defisini Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen Dukungan teman sebaya	Memberikan hiburan atau bantuan baik secara nyata maupun mental untuk seseorang yang	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 34 pertanyaan dengan	Jumlah skor maksimal yang diperoleh 87 dan jumlah skor minimal 34, selanjutnya dikategorikan	Ordinal

	berusia 12-15 tahun yang tidak menikah termasuk bantuan	penilaian pertanyaan positif, yaitu : 1. Tidak pernah : 1	menjadi : 1. Rendah : 34-67 2. Sedang : 68-101	
Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
		2. Kadang-kadang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4 Penilaian pertanyaan negatif, yaitu : 1. Tidak pernah : 4 2. Kadang-kadang : 3 3. Sering : 2 4. Selalu : 1	3. Tinggi : 102-87	
	antusias, dukungan data, dan bantuan substansial			
Variabel dependen Motivasi belajar	Dorongan utama yang datang dari dalam diri sendiri atau dari luar menyelesaikan latihan pembelajaran untuk menimbulkan perubahan sehingga apa tujuan ideal yan dicapai, termasuk pedoman luar, introfeksi dan bukti pembeda	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 24 pertanyaan dengan penilaian pertanyaan positif, yaitu : 1. Tidak pernah : 1 2. Kadnag-kadang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4 Penilaian pertanyaan negatif, yaitu : 1. Tidak pernah : 4 2. Kadang-kadang :	Jumlah skor maksimal yang diperoleh 96 dan jumlah skor minimal 24, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Rendah : 24-47 2. Sedang : 48-71 3. Tinggi : 72-96	Ordinal

-
- 3
 - 3. Sering : 2
 - 4. Selalu : 1
-

E. Pengumpulan Data

1. Sumber data

a. Data Primer

Peneliti mendapatkan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden. Data tersebut berupa dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar yang terdaftar sebagai remaja Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran Kabupaten Semarang.

b. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dari Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran yaitu berupa data jumlah remaja.

2. Instrumen Penelitian

a. Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan atau mengadopsi instrumen dukungan teman sebaya yang dikembangkan oleh Tracy (Concoran dan Robert, 2015)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Dukungan Teman Sebaya

Bentuk	Indikator	No Pernyataan		Jml
		Positif	Negatif	

Emosional	Memberikan perhatian pada teman	1, 6, 15, 17, 11	22, 27, 31, 34, 33	10
	Memberikan dorongan pada teman	2, 7, 12	21, 26, 30	

Sumber : (Concoran dan Robert, 2015).

Bentuk	Indikator	No Pernyataan		Jml
		Positif	Negatif	
Informasi	Mengajarkan sesuatu pada teman	3, 8	20, 25	4
	Memberikan informasi dan nasihat	4, 9, 13, 16	19, 24, 29, 32	8
Konkret	Memberikan bantuan yang kasat mata pada teman	5, 10, 14	18, 23, 28	6
Jumlah		17	17	34

Sumber : (Concoran dan Robert, 2015).

Pernyataan yang digunakan dalam survei yang digunakan untuk mengukur dukungan sebaya terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan positif tertentu dan penjelasan negatif, yang masing-masing terdiri dari 17 artikulasi. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari lima keputusan jawaban dengan penilaian asersi positif untuk jawaban yang sesuai “tidak pernah” diberi nilai 1, “di sana-sini” diberi nilai 2, “biasa” diberi nilai dari 3 dan "secara konsisten" diberi nilai 4. Penjelasan negatif untuk jawaban yang tepat "tidak pernah" diberi nilai 4, "sekarang dan lagi" diberi nilai 3, "biasa" diberi nilai 2 dan “secara konsisten” diberi nilai 1. Akibat dari evaluasi yang dihasilkan diperoleh skor terbesar adalah 87 dan skor dasar 34, selanjutnya diurutkan menjadi tiga yaitu rendah, sedang serta tinggi.

b. Kuesioner motivasi belajar

Variabel motivasi belajar diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan/mengadopsi instrumen sebelumnya yang telah dikembangkan oleh Deci dan Ryan yaitu regulasi eksternal, introjeksi dan identifikasi (Deci dan Ryan, 2012). Kisi-kisi kuesioner variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Motivasi Belajar

Bentuk	No Pernyataan		Jml
	Positif	Negatif	
Regulasi eksternal	1, 4, 7, 10	13, 16, 19, 22	8
Intrijeksi	2, 5, 8, 11	14, 17, 20, 23	8
Identifikasi	3, 6, 9, 12	15, 18, 21, 24	8
Jumlah	12	12	24

Sumber : (Deci dan Ryan, 2012)

Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar terdiri dari dua jenis yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif dimana masing-masing terdiri dari 12 pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang terdiri dari lima keputusan jawaban dengan penilaian asersi positif untuk jawaban yang sesuai “tidak pernah” diberi nilai 1, “kadang-kadang” diberi nilai 2, “biasa” diberi nilai bernilai 3 dan “secara konsisten” diberi nilai 4. Artikulasi negatif untuk jawaban yang sesuai “tidak pernah” diberi nilai 4, “sekali-sekali” diberi nilai 3, “sering” diberi nilai 2 dan “secara konsisten” diberi nilai 1. selanjutnya diurutkan menjadi tiga untuk spesifik rendah, sedang dan tinggi.

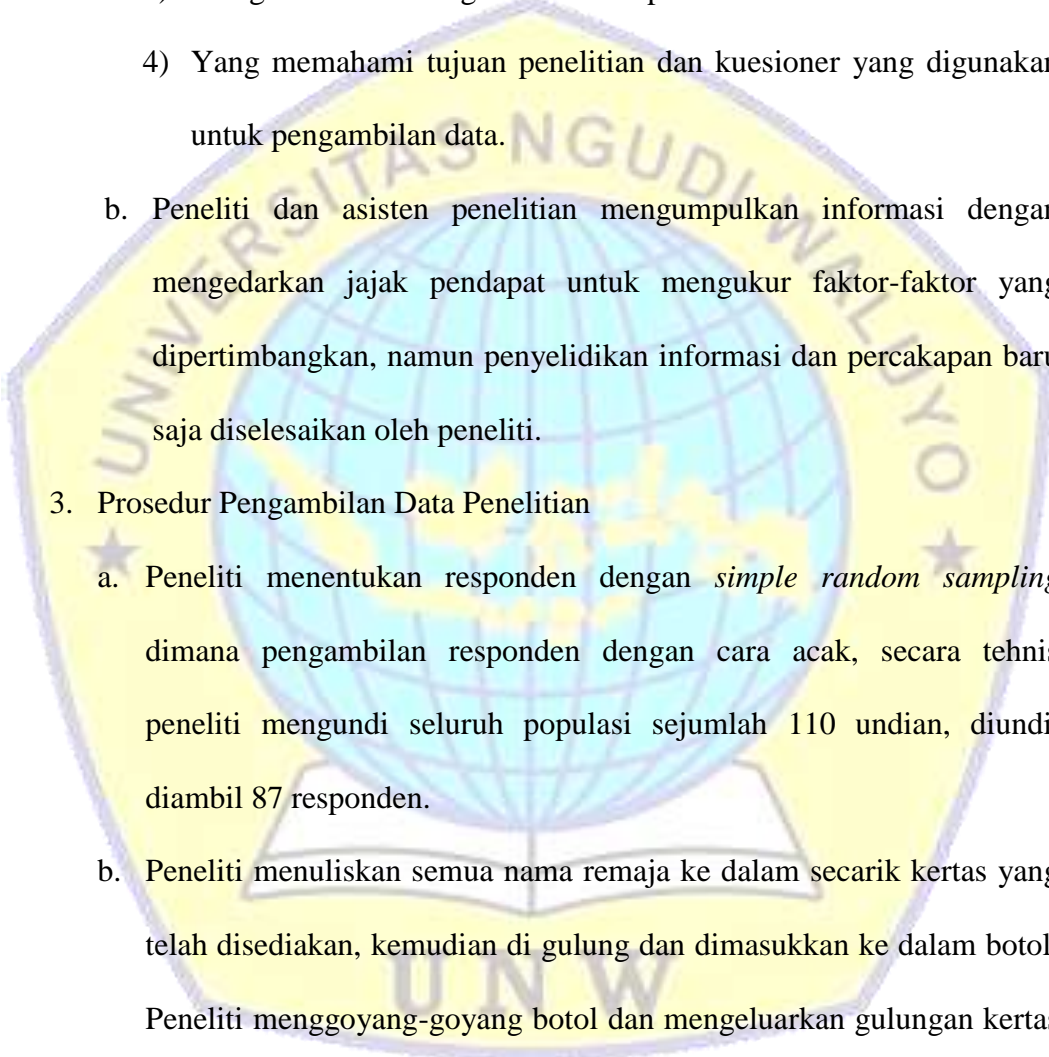
Kuesioner yang digunakan untuk variabel dukungan teman sebaya dan motivasi belajar adalah kuesioner yang telah di uji

validitas dan reliabilitasnya oleh Hidayati (2016). Hasil uji validitas untuk variabel dukungan teman sebaya diperoleh nilai r hasil antara 0,375-0,558, sedangkan untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai r hasil antara 0,376-0,556 lebih besar dari nilai r kritis (0,25) (Azwar, 2013). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha untuk variabel dukungan teman sebaya sebesar 0,896 sedangkan untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,793, lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,60) (Ghozali, 2016).

F. Prosedur Pengumpulan Data

Berikut ini adalah strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi lembar angket untuk dukungan teman sebaya dan motivasi belajar :

1. Prosedur Administrasi
 - a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapat surat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada KESBANGPOLINMAS, BAPPEDA yang selanjutnya diserahkan ke Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran, Kabupaten Semarang
 - c. Mengajukan surat ijin validitas dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran, Kabupaten Semarang .
2. Pemilihan asisten peneliti

- 
- a. Para asisten peneliti untuk penelitian ini adalah :
- 1) Mahasiswa Program Studi Keperawatan di Universitas Ngudi Waluyo semester 6 diatas.
 - 2) Memiliki penampilan yang ramah dan hormat
 - 3) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan
 - 4) Yang memahami tujuan penelitian dan kuesioner yang digunakan untuk pengambilan data.
- b. Peneliti dan asisten penelitian mengumpulkan informasi dengan mengedarkan jajak pendapat untuk mengukur faktor-faktor yang dipertimbangkan, namun penyelidikan informasi dan percakapan baru saja diselesaikan oleh peneliti.
3. Prosedur Pengambilan Data Penelitian
- a. Peneliti menentukan responden dengan *simple random sampling* dimana pengambilan responden dengan cara acak, secara teknis peneliti mengundi seluruh populasi sejumlah 110 undian, diundi, diambil 87 responden.
 - b. Peneliti menuliskan semua nama remaja ke dalam secarik kertas yang telah disediakan, kemudian di gulung dan dimasukkan ke dalam botol. Peneliti menggoyang-goyang botol dan mengeluarkan gulungan kertas satu persatu sejumlah sampel yang diteliti yaitu 86 gulungan kertas. Gulungan kertas yang keluar selanjutnya dijadikan sampel penelitian. Peneliti menuliskan nama yang keluar dari proses pengacakan ke

dalam lembar kerja yang telah disediakan kemudian dilengkapi data remaja.

- c. Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan criteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
- d. Berdasarkan proses pemilahan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu remaja yang terdaftar dan aktif di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran dan yang bersedia menjadi responden.
- e. Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada remaja yang bersekolah di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran. Peneliti melakukan pendekatan pada responden di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran.
- f. Peneliti menampilkan dirinya dan memberikan klarifikasi tentang tujuan eksplorasi. Responden setuju untuk membantu eksplorasi, kemudian, kemudian diminta untuk membaca struktur persetujuan, bebas untuk menandatangani sebagai bukti bahwa mereka memilih untuk mengambil bagian dalam penelitian.
- g. Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur dukungan teman sebaya dan motivasi belajar, peneliti atau asisten mendampingi remaja.

Remaja yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.

- h. Peneliti serta asisten meminta kembali kuesioner dukungan teman sebaya dan motivasi belajar yang telah dijawab dan diperiksa untuk tabulasi. Peneliti selanjutnya menyimpan kuesioner yang telah dikumpulkan dalam amplop untuk menjaga kerahasiannya.

G. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan aspek etika hak dan kewajiban peneliti dan orang yang diteliti, seperti :

1. *Informed consent*

Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka peneliti meminta responden untuk menandatangani *informed consent* yang sudah disiapkan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Untuk menjaga kerahasiaan, maka peneliti dan asisten tidak mendistribusikan informasi yang telah diberikan dari responden, dan setelah penelitian akan memusnahkan kuesioner yang ada.

3. *Anonimity*

Peneliti dan asisten hanya menulis inisial, pekerjaan, dan instruksi pada lembar informasi. Hal ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang memang sengaja ikut dalam penyidikan.

4. *Beneficiency*

Responden memperoleh informasi tambahan yang terkait dengan dukungan teman sebaya dan motivasi belajar.

5. *Non maleficence*

Jika penyelidikan memiliki potensi untuk mengungkapkan gangguan atau ketidaknyamanan, peserta akan diminta untuk tidak meneruskan partisipasi dalam penelitian.

H. Pengolahan Data

Data tersebut selanjutnya diolah melalui tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti melakukan proses mengecek kuesioner yang diberikan kepada responden kembali. Kuesioner yang diberikan kepada responden terisi tiap pertanyaannya and yang dibagikan kembali semua.

2. *Scoring*

Peneliti menyelesaikan metode yang terlibat dengan mensurvei jawaban/penilaian responden, yang menilai semua faktor, terutama pengaturan informasi untuk bekerja dengan penanganan dan penilaian, dan harus dimungkinkan sebelum atau setelah pengumpulan informasi. Karakterisasi diakhiri dengan menunjukkan setiap balasan dengan kode angka. Memberikan skor untuk variabel dukungan teman untuk pertanyaan positif, khususnya:

- a. Tidak pernah beri skor 1
- b. Kadang-kadang beri skor 2

c. Sering beri skor 3

d. Selalu beri skor 4

Pemberian skor untuk variabel dukungan teman sebaya untuk pertanyaan negatif, yaitu :

a. Tidak pernah beri skor 4

b. Kadang-kadang beri skor 3

c. Sering beri skor 2

d. Selalu beri skor 1

Pemberian skor untuk variabel motivasi belajar untuk pertanyaan positif, yaitu :

a. Tidak pernah beri skor 1

b. Kadang-kadang beri skor 2

c. Sering beri skor 3

d. Selalu beri skor 4

Pemberian skor untuk variabel dukungan teman sebaya untuk pertanyaan negatif, yaitu :

a. Tidak pernah beri skor 4

b. Kadang-kadang beri skor 3

c. Sering beri skor 2

d. Selalu beri skor 1

3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada informasi yang didapat untuk membuatnya lebih mudah untuk mengelompokkan dan mengatur

informasi setelah semua pertanyaan diberikan nilai untuk bekerja dengan langkah penyiapan informasi. Setiap jawaban pada lembar jajak pendapat dikodekan oleh nilai absolut dari setiap faktor. Pengkodean untuk faktor dukungan sebaya, lebih spesifik:

- a. Rendah beri kode 1
- b. Sedang beri kode 2
- c. Tinggi beri kode 3

Pemberian kode untuk variabel motivasi belajar, yaitu :

- a. Rendah beri kode 1
- b. Sedang beri kode 2
- c. Tinggi beri kode 3

4. *Tabulating*

Peneliti mengkategorikan atau mengumpulkan informasi setelah menyelesaikan penilaian dan pengkodean setiap tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan sehingga mereka ditambahkan, dikumpulkan, dan diorganisir penyelidikan sederhana.

5. *Entering*

Peneliti memasukkan informasi ke dalam PC setelah tabel rahasia selesai, dan informasi tersebut diselidiki menggunakan program yang mendominasi.

6. *Transferring Information* (pemindahan)

Peneliti memindahkan kode rahasia ke PC program atau mitra tertentu, untuk situasi ini analisis menggunakan program SPSS varian 23.0 untuk mempercepat tindakan penyelidikan informasi.

7. *Cleansing*

Dalam data di masukan SPSS program telah diproses, peneliti harus memverifikasi bahwa semua data dalam data input mesin sudah benar, atau cari anomali di data.

I. Analisa Data

Data yang sudah diolah akan dilakukan analisis secara bertahap sesuai maksud penelitian, berdasarkan :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat ialah penelitian yang menggambarkan setiap variabel yang diteliti, yaitu:

- a. Menggambarkan dukungan teman untuk pemuda di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran, Kabupaten Semarang
- b. Menggambarkan motivasi belajar pada remaja di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran Kabupaten Semarang

2. Analisis Bivariat

Pemeriksaan bivariat dilaksanakan dalam dua faktor yang diyakini berhubungan atau berkorespondensi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini diarahkan untuk melihat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan motivasi belajar remaja di Panti Asuhan Sahal Suhail Ungaran. Pemeriksaan informasi dilakukan dengan korelasi *Spearman Rho* melalui bantuan program pengolahan data yaitu SPSS versi 21.0. Penilaian dalam uji koneksi *Spearman Rho* adalah:

- a. Dalam hal bernilai sig. < 0,05 maka secara umum akan masuk bahwa ada koneksi dasar antara komponen yang terhubung
- b. Sebaliknya, jika bernilai sig. > 0,05 maka sekitar maka secara umum akan masuk bahwa tidak ada koneksi dasar antara komponen yang terhubung (Sugiyono, 2015).

Korelasi *spearman rho* Sehubungan dengan aturan derajat hubungan, koefisien hubungan antara faktor-faktor berubah dari $\pm 0,00$ menjadi $\pm 1,00$ tanda positif (+) dan tanda negatif (-). Langkah-langkah pemahamannya adalah:

- a. 0,00 hingga 0,20 berarti praktis tidak ada hubungan
- b. 0,21 hingga 0,40 berarti koneksi rendah
- c. 0,41 hingga 0,60 berarti hubungan sedang
- d. 0,61 hingga 0,80 berarti hubungan tinggi
- e. 0,81 hingga 1,00 berarti koneksi yang luar biasa (Sugiyono, 2015).